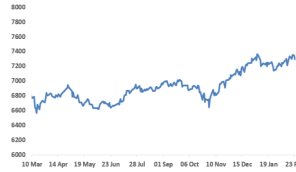


Morning Brief

Daily | February 26, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Di Wall Street, Dow Jones Industrial Average naik 0,16% dan S&P 500 naik 0,03% karena keduanya membukukan level penutupan tertinggi baru, di tengah optimisme atas hasil yang kuat dari Nvidia, sementara imbal hasil obligasi turun karena pasar bertaruh bahwa Federal Reserve tidak akan memangkas suku bunga hingga setidaknya bulan Juni. Wall Street sebagian besar menguat karena market capitalization Nvidia secara singkat melesat di atas \$ 2 triliun untuk pertama kalinya, didorong oleh keriuhan AI yang telah menyita perhatian para investor sejak laporan pendapatan kuartalan blockbuster pembuat chip ini pada dua hari sebelumnya. Di sisi lain, para investor khawatir valuasi Nvidia sudah menjadi mahal setelah reli yang telah mengangkat S&P 500 lebih dari 7% sepanjang tahun ini, di tengah optimisme tentang keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan-perusahaan dari kecerdasan buatan (AI).
- **Futures Fed Fund Rate menunjukkan peluang 52,6% untuk pemangkasan pada bulan Juni**, dengan probabilitas 35,5% tanpa pemangkasan; sebuah pembalikan tajam dari taruhan pada 1 Februari dengan peluang 62% untuk pemangkasan pada bulan Maret, menurut FedWatch Tool CME Group. Sementara itu, Imbal Hasil US Treasury bertenor dua tahun, yang mencerminkan ekspektasi suku bunga, turun 2,2 basis poin menjadi 4,692%, sementara imbal hasil obligasi 10 tahun turun 7,5 basis poin menjadi 4,252%. Obligasi 10 tahun mencapai level tertinggi tiga bulan di 4,3540% semalam.
- **MARKET EROPA: Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,43%** untuk membukukan kenaikan lima minggu berturut-turut dan level penutupan tertinggi baru. Indeks CAC40 Prancis dan DAX Jerman juga ditutup pada rekor tertinggi. Sentimen bisnis Jerman pun turun secara tak terduga di negara dengan ekonomi terbesar di Eropa ini pada bulan Desember, seperti ditunjukkan oleh German Ifo Business Climate Index. Imbal hasil obligasi Jerman berada di jalur kenaikan mingguan ketiga berturut-turut karena data ekonomi dan pejabat bank sentral terus mengurangi harapan investor untuk penurunan suku bunga yang cepat oleh Bank Sentral Eropa tahun ini.
- **MARKET ASIA: Pasar saham Jepang ditutup untuk hari libur nasional pada hari Jumat, tetapi Nikkei berjangka naik hampir 1%**, menunjukkan bahwa saham-saham Jepang akan memperpanjang rekor kenaikannya minggu depan. Saham-saham Cina terombang-ambing antara untung dan rugi. Indeks Komposit Shanghai naik di atas angka psikologis kunci 3.000 poin. Indeks ini naik 4,6% untuk minggu lalu dan telah naik sekitar 10% dari posisi terendah lima tahun yang ditetapkan lebih dari dua minggu yang lalu. Indeks Hang Seng Hong Kong tergelincir 0,1%. Data menunjukkan pada hari Jumat bahwa harga rumah baru di China turun untuk bulan ketujuh di bulan Januari, membuat sentimen rapuh karena upaya para pembuat kebijakan untuk memulihkan kepercayaan di sektor property yang dililit utang ini berjuang untuk mendapatkan daya tarik.
- **Dollar Index siap untuk mencatat penurunan mingguan untuk pertama kalinya pada tahun 2024** karena investor mengkonsolidasikan posisi dan mencari panduan lebih lanjut tentang ekonomi global. Indeks dolar naik 0,029%, dengan euro turun 0,03% menjadi \$ 1,082.
- **KOMODITAS: MINYAK mentah berjangka AS turun \$2,12 menjadi \$76,49 per barel** dan Brent turun \$2,05 menjadi \$81,62. Harga EMAS ditetapkan untuk kenaikan mingguan, didukung oleh dolar yang lebih lemah. Emas berjangka AS ditutup 0,9% lebih tinggi pada \$ 2.049,40 per ons.
- **IHSG menutup pekan lalu dengan perdagangan yang volatile, terombang-ambing antara Support 7260 dan Resistance alot di 7370 yang tak kunjung bisa ditembus.** Pertaruhan pekan ini apakah Support mampu bertahan ataukah IHSG finally memilih untuk mampu break out Resistance, merupakan penentuan yang ditunggu-tunggu para pelaku pasar. Oleh karena itu, **NH KSI RESEARCH menyarankan para investor / trader untuk menunggu arah penembusan sebelum memutuskan tindakan pada portofolio masing-masing.**

Company News

- AALI: Laba Bersih Drop 38% di 2023
- BBKA: Incar Kredit Berkelanjutan Melejit 8%
- UNTR: Bangun PLTS Off-Grid di Sumsel

Domestic & Global News

- Sri Mulyani Siapkan Acuan Kebijakan Fiskal untuk Masa Transisi Pemerintahan
- Dubes Jepang Buka Suara soal Investasi Mobil Listrik IDR 15.4 Triliun untuk Asean

Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1513.43	-14.42	-0.94%
Transportation & Logistic	1578.13	-8.51	-0.54%
Consumer Non-Cyclicals	704.19	-3.79	-0.54%
Industrial	1091.50	-5.46	-0.50%
Property	696.95	-1.64	-0.23%
Energy	2103.24	-3.83	-0.18%
Basic Material	1247.79	-1.14	-0.09%
Consumer Cyclical	855.56	1.01	0.12%
Healthcare	1350.34	2.20	0.16%
Technology	3860.17	14.48	0.38%
Infrastructure	1573.74	8.26	0.53%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	145.10	146.40	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	2.02	3.30	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-8.06%	-5.76%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	0.36%	-3.81%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.57%	2.61%	Cons. Confidence*	125.00	123.80

JCI Index

February 23	7,295.09
Chg.	44.54 pts (-0.61%)
Volume (bn shares)	16.29
Value (IDR tn)	9.57
Up 208 Down 266 Unchanged 189	

Most Active Stocks

(IDR bn)			
by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	906.8	BBNI	295.3
BMRI	768.9	VKTR	248.0
BBCA	543.5	BOGA	230.1
ASII	418.3	AMMN	218.8
TLKM	358.1	PTPS	167.2

Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			3,050
Sell			4,097
Net Buy (Sell)			(1,047)
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
AMMN	40.3	BMRI	330.3
VKTR	19.6	BBRI	306.3
ISAT	19.0	TLKM	126.9
TOWR	12.6	BBNI	83.1
ANTM	8.7	BBCA	75.6

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.57%	0.00%
USDIDR	15,595	0.03%
KRWIDR	11.72	-0.14%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,131.53	62.42	0.16%
S&P 500	5,088.80	1.77	0.03%
FTSE 100	7,706.28	21.79	0.28%
DAX	17,419.33	48.88	0.28%
Nikkei	39,098.68	836.52	2.19%
Hang Seng	16,725.86	(17.09)	-0.10%
Shanghai	3,004.88	16.52	0.55%
Kospi	2,667.70	3.43	0.13%
EIDO	22.64	(0.19)	-0.83%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,035.4	11.0	0.54%
Crude Oil (\$/bbl)	76.49	(2.12)	-2.70%
Coal (\$/ton)	119.40	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	17,495	103.0	0.59%
Tin LME (\$/MT)	26,382	212.0	0.81%
CPO (MYR/Ton)	3,853	14.0	0.36%

AALI : Laba Bersih Drop 38% di 2023

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) 2023 mencatat laba bersih IDR1,05 triliun, anjlok 38% YoY. Penurunan itu seiring dengan pendapatan bersih yang turun tipis menjadi IDR20,74 triliun dari edisi sama 2022 sebesar IDR21,82 triliun. Beban pokok pendapatan tercatat IDR17,97 triliun, susut dari akhir 2022 sejumlah IDR18 triliun. Laba kotor menukik ke level IDR2,77 triliun dari edisi sama tahun sebelumnya IDR3,82 triliun. (Emiten News)

BBCA : Incar Kredit Berkelanjutan Melejit 8%

Bank Central Asia (BBCA) mematok pertumbuhan kredit berkelanjutan mencapai 8% sepanjang tahun ini. Di mana, sepanjang 2023, perseroan telah menyalurkan khusus green financing atau pembiayaan hijau IDR87 triliun. Secara keseluruhan, kredit berkelanjutan dengan nilai-nilai ESG tahun lalu tumbuh 10,5% menjadi IDR202,6 triliun. Realisasi kredit sektor-sektor berkelanjutan itu, tumbuh di atas target 9%, dan berkontribusi 24,8% dari total kredit perseroan IDR810 triliun. (Emiten News)

UNTR : Bangun PLTS Off-Grid di Sumsel

Sejalan dengan strategi pengembangan portofolio di sektor energi ramah lingkungan, khususnya PLTS, anak usaha PT United Tractors Tbk, PT Energia Prima Nusantara (EPN) berkomitmen menjalankan bisnis Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Pada kesempatan ini, EPN berupaya mengusung bauran energi bersih di area operasional pertambangan batubara dengan membangun PLTS Off-Grid melalui proyek PT Pamapersada Nusantara (PAMA) di site operasional PAMA MTBU, Sumatera Selatan yang diresmikan pada (16/02/2024) lalu. (Emiten News)

Domestic & Global News

Sri Mulyani Siapkan Acuan Kebijakan Fiskal untuk Masa Transisi Pemerintahan

Pemerintah tengah membahas Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) yang nantinya akan menjadi acuan dalam menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk tahun anggaran 2025. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bahwa pihaknya telah bertemu dengan Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa pada Jumat (22/2/2024) untuk membahas KEM PPKF tersebut. Sri Mulyani menyampaikan, fokus penyusunan rencana kerja pemerintah (RKP) dan KEM PPKF akan disesuaikan dengan transisi ke pemerintah baru. "Namun [RKP dan KEM PPKF] tetap bertujuan untuk mencapai Indonesia Emas dengan pendapatan per kapita menuju high income country dengan menjaga efektivitas dan keberlanjutan fiskal [APBN]," jelasnya. Adapun, berdasarkan dokumen KEM-PPKF 2024 (pemukhiran), pemerintah telah menetapkan sejumlah asumsi dasar ekonomi makro untuk tahun anggaran 2025. Pertumbuhan ekonomi untuk 2025 diperkirakan berkisar antara 5,5% hingga 6%, dengan tingkat inflasi yang diproyeksikan terjaga pada rentang 1,5% hingga 3,5%. Nilai tukar rupiah diperkirakan mencapai kisaran IDR 14.900 hingga IDR 15.300 per dolar AS, serta suku bunga SUN 10 tahun pada tingkat 6,3%-7,5%. (Bisnis)

Dubes Jepang Buka Suara soal Investasi Mobil Listrik IDR 15.4 Triliun untuk Asean

Duta Besar Jepang untuk Asean Masahiko Kiya buka suara inisiatif baru, terutama soal insentif mobil listrik, yang dikeluarkan pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asean-Jepang pada Desember 2023. Inisiatif tersebut sebelumnya telah disampaikan oleh Menteri Luar Negeri (Menlu) RI Retno Marsudi, dimana salah satunya adalah Asean Japan Co-Creation Initiative for the Next Generation Automotive Industry. Retno menuturkan bahwa Jepang telah menyiapkan dana USD 1 miliar atau setara dengan IDR 15,4 triliun untuk implementasi proyek kerja sama pengembangan ekosistem kendaraan listrik di kawasan. Menanggapi hal tersebut, Masahiko menuturkan bahwa inisiatif tersebut kini sedang dalam proses, utamanya dalam bagaimana untuk mengimplementasikannya. Masahiko kemudian juga menjelaskan bahwa bagaimana pengimplementasian inisiatif tersebut disebutkan dalam pernyataan visi bersama. Komitmen ini juga telah dibuat oleh semua pihak, termasuk Jepang dan Asean. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,082.4							
BBCA	9,825	9,400	11,025	Overweight	12.2	12.6	1,211.2	24.9x	5.0x	21.0	2.2	17.0	19.7	0.9
BBRI	6,125	5,725	6,850	Overweight	11.8	27.6	928.3	15.4x	3.0x	19.7	2.7	16.1	17.8	1.1
BBNI	5,900	5,375	6,475	Overweight	9.7	31.8	220.1	10.5x	1.5x	14.6	3.3	9.5	14.3	1.1
BMRI	7,050	6,050	7,800	Overweight	10.6	40.0	658.0	12.0x	2.5x	22.4	3.8	14.8	33.7	1.2
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(10.7)	4.6	20.2x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4
Consumer Non-Cyclicals							1,142.3							
INDF	6,725	6,450	7,400	Overweight	10.0	2.3	59.0	6.7x	1.0x	16.0	3.8	3.8	52.6	0.4
ICBP	11,550	10,575	13,600	Buy	17.7	13.0	134.7	16.2x	3.3x	21.9	1.6	4.9	113.0	0.3
UNVR	2,690	3,530	3,100	Buy	15.2	(38.9)	102.6	21.3x	30.4x	130.1	5.0	(6.3)	(10.6)	0.0
MYOR	2,410	2,490	3,200	Buy	32.8	(8.4)	53.9	18.6x	3.9x	22.5	1.5	3.0	85.7	0.5
CPIN	4,740	5,025	5,500	Buy	16.0	(16.8)	77.7	32.1x	2.7x	8.7	2.1	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,105	1,180	1,400	Buy	26.7	(17.2)	13.0	13.8x	1.0x	7.2	4.5	2.6	(34.5)	0.6
AALI	6,850	7,025	8,000	Buy	16.8	(17.2)	13.2	12.5x	0.6x	4.8	5.9	(5.0)	(38.8)	0.8
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	(5.1)	4.0	5.2x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5
Consumer Cyclicals							427.2							
ERAA	474	426	600	Buy	26.6	(13.8)	7.6	9.0x	1.1x	12.5	4.0	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,955	1,790	2,200	Overweight	12.5	23.0	32.5	15.4x	3.4x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	364	348	590	Buy	62.1	8.3	1.7	5.5x	0.9x	17.1	3.3	82.8	25.9	0.3
Healthcare							257.6							
KLBF	1,475	1,610	1,800	Buy	22.0	(32.3)	69.1	23.1x	3.3x	14.8	2.6	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	625	525	550		(12.0)	(29.0)	18.8	19.7x	5.5x	27.6	5.7	(7.8)	(13.9)	0.6
MIKA	2,770	2,850	3,000	Overweight	8.3	(9.2)	39.5	40.7x	6.9x	17.7	1.3	2.7	(5.1)	0.3
Infrastructure							1,664.41							
TKKM	4,100	3,950	4,800	Buy	17.1	3.3	406.2	17.2x	3.1x	18.6	4.1	2.2	17.6	0.8
JSMR	5,050	4,870	5,100	Hold	1.0	45.5	36.7	4.8x	1.4x	31.7	1.5	20.1	493.2	0.9
EXCL	2,340	2,000	3,800	Buy	62.4	3.1	30.7	23.9x	1.2x	4.9	1.8	10.9	(6.7)	0.9
TOWR	930	990	1,310	Buy	40.9	(13.9)	47.4	14.0x	2.9x	22.2	2.6	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,900	2,090	2,390	Buy	25.8	(8.7)	43.0	27.9x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.3)	0.4
MTEL	650	705	860	Buy	32.3	(7.8)	54.3	27.1x	1.6x	6.0	3.3	11.9	(22.7)	0.5
PTPP	505	428	1,700	Buy	236.6	(21.1)	3.1	8.4x	0.3x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.1
Property & Real Estate							258.8							
CTRA	1,255	1,170	1,300	Hold	3.6	32.1	23.3	15.4x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.6
PWON	412	454	500	Buy	21.4	(10.8)	19.8	10.8x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	0.9
Energy							1,401.1							
ITMG	26,200	25,650	26,500	Hold	1.1	(27.0)	29.6	3.8x	1.1x	26.7	34.6	(34.7)	(58.9)	0.7
PTBA	2,630	2,440	4,900	Buy	86.3	(26.1)	30.3	4.8x	1.6x	28.0	41.6	(10.7)	(62.2)	1.0
HRUM	1,225	1,335	1,600	Buy	30.6	(23.4)	16.6	6.1x	1.3x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3
ADRO	2,420	2,380	2,870	Buy	18.6	(16.6)	77.4	2.7x	0.7x	28.8	18.1	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							379.9							
UNTR	22,800	22,625	25,900	Overweight	13.6	(7.7)	85.0	4.0x	1.1x	26.6	30.2	6.6	(1.3)	0.8
ASII	5,125	5,650	6,900	Buy	34.6	(9.3)	207.5	6.6x	1.1x	16.5	12.7	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,676.8							
SMGR	6,100	6,400	9,500	Buy	55.7	(20.0)	41.3	16.4x	1.0x	6.1	4.0	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,050	9,400	12,700	Buy	40.3	(19.2)	33.3	14.4x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7
INCO	3,950	4,310	5,000	Buy	26.6	(40.2)	39.2	9.2x	1.0x	11.2	2.3	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,550	1,705	2,050	Buy	32.3	(23.6)	37.2	9.2x	1.5x	17.1	5.1	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	920	1,000	1,320	Buy	43.5	#N/A	58.1	N/A	2.6x	36.5	2.4	135.1	N/A	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	22:00	New Home Sales	Jan		684K	664K
26 – Feb.	JP	06:50	PPI Services YoY	Jan		2.4%	2.4%
Tuesday	US	20:30	Durable Goods Orders	Jan P		-4.5%	0.0%
27 – Feb.	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Feb		114.8	114.8
Wednesday	US	20:30	GDP Annualized QoQ	4Q S		3.3%	3.3%
28 – Feb.	JP	12:00	Leading Index CI	Dec F		—	116.2
Thursday	US	20:30	Personal Income	Jan		0.5%	0.3%
29 – Feb.	US	20:30	Personal Spending	Jan		0.2%	0.7%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Feb 24		—	201K
	US	21:45	MNI Chicago PMI	Feb		—	46.0
	GE	15:55	Unemployment Change (000's)	Feb		—	-2.0K
	GE	20:00	CPI YoY	Feb P		2.7%	2.9%
	JP	06:50	Industrial Production MoM	Jan P		-7.2%	1.4%
Friday	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb F		—	51.5
1 – Mar.	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Feb F		79.6	79.6
	US	22:00	ISM Manufacturing	Feb		49.2	49.1
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Feb		49.5	49.2
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Feb		50.7	50.8
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Feb		—	52.9
	ID	09:00	CPI YoY	Feb		2.65%	2.57%
	KR	07:00	Trade Balance	Feb		\$2,408M	\$328M
	JP	06:30	Jobless Rate	Jan		2.4%	2.4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
26 – Feb.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	BEST
27 – Feb.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	—
28 – Feb.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	WEGE, HITS, HEAL, GOLD
29 – Feb.	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	MEGA, BBRI
1 – Mar.	Cum Dividend	XCID

Source: Bloomberg



IHS projection for 26 FEBRUARY 2024 :

Price rejected support area at 7270-7280, potential rebound

Support : 7270-7280 / 7220 / 7100 / 7050

Resistance : 7360-7406

ADVISE : scalp trades with tight SL

HRTA—PT Hartadinata Abadi Tbk



PREDICTION 26 FEBRUARY 2024

Overview

Bullish triangle pattern

Advise

Spec buy

Entry Level: 364

Target: 386-390 / 400-402 / 420-426

Stoploss: 352

HRUM—PT Harum Energy Tbk



PREDICTION 26 FEBRUARY 2024

Overview

Reverse heads and shoulders

Advise

Spec buy

Entry Level: 1225-1205

Target: 1265-1270 / 1345-1350 / 1385-1410

Stoploss: 1190

PGEO—PT Pertamina Geothermal Energy Tbk



PREDICTION 26 FEBRUARY 2024

Overview

Price at support area of consolidation range, potentially forming a small double bottom pattern

Advise

Spec buy

Entry Level: 1225-1200

Target: 1295-1300 / 1320-1345 / 1420-1435

Stoploss: 1170

ANTM—PT Aneka Tambang Tbk



PREDICTION 26 FEBRUARY 2024

Overview

Revers heads n shoulders

Advise

Spec buy

Entry Level: 1550-1525

Target: 1575-1595 / 1700-1705 / 1740-1750

Stoploss: 1505

TOWR—PT Sarana Menara Nusantara Tbk



PREDICTION 26 FEBRUARY 2024

Overview

Double bottom pattern

Advise

Spec buy

Entry Level: 930-920

Target: 1000-1010 / 1055-1075 / 1110

Stoploss: 910

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jo

Technology, Transportation

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta